

Prakata

Jurnal Iktiologi Indonesia volume 12 nomor 1 kembali menyapa Anda. Terbitan kali ini memuat delapan artikel penuh dan satu artikel yang merupakan catatan singkat. Tercatat empat tulisan berwarna akuakultur, masing-masing dua tulisan mengupas tentang biologi reproduksi dan makanan ikan, serta satu tulisan bertema diversitas ikan.

Syawal *et al.* mengawali terbitan ini dengan mengungkapkan respons fisiologis dan hematologis ikan mas (*Cyprinus carpio*) pada suhu media pemeliharaan yang berbeda. Pengungkapan ini dapat menjadi acuan dalam mengendalikan parasit dan penyakit pada kegiatan budi daya. Kajian akuakultur dengan melihat laju pertumbuhan benih atau larva ikan dipaparkan oleh Irmawati *et al.* dan Jusadi *et al.* Bila Irmawati *et al.* melihat dari sudut pandang penggunaan hormon pertumbuhan ikan untuk meningkatkan laju pertumbuhan ikan gurame (*Osphronemus goramy* Lac.), lain halnya oleh Jusadi *et al.* yang melihat dari sisi aplikasi pengayaan taurin pada rotifera sebagai makanan ikan kerapu bebek, *Cromileptes altivelis*. Kajian tentang akuakultur terakhir ditulis oleh Wahyuningsih *et al.* Penulis artikel ini mengharapkan adanya informasi tambahan khususnya kematangan gonad dan plasma darah dalam mendukung teknologi domestikasi ikan *Tor soro* dengan

mengupas tentang perubahan plasma darah dan kematangan gonad pada ikan betina *Tor soro* di kolam pemeliharaan.

Suryaningsih *et al.* dan Djumanto *et al.* melakukan kajian yang mirip yaitu aspek biologi reproduksi ikan, namun di habitat berbeda. Suryaningsih *et al.* menguak perihal beberapa aspek pemijahan ikan brek *Puntius orphoides* (Valenciennes, 1842) di Sungai Klawing Purbalingga, Jawa Tengah; sedangkan Djumanto *et al.* menjabarkan tentang fekunditas ikan gelodok, *Boleophthalmus boddarti* (Pallas 1770) di Pantai Brebes.

Perubahan ontogenetik makanan satu jenis ikan penting dipahami dalam menjelaskan proses ekologis dan interaksi trofik dalam komunitasnya. Hal ini yang coba diungkap oleh Asriyana & Syaifei pada artikel yang ditulis dengan judul perubahan ontogenetik makanan ikan kurisi, *Nemipterus hexodon* (Famili: Nemipteridae) di Teluk Kendari. Putri juga mengupas dalam catatan singkat mengenai makanan dikaitkan dengan perubahan ukuran tubuh ikan bilis (*Thryssa hamiltonii*) di perairan Pantai Mayangan. Kajian diversitas ikan masih menarik untuk diteliti, pada nomor ini Haryono mengungkap fauna ikan pada perairan lahan gambut di Kalimantan Tengah khususnya pada musim penghujan.

Selamat membaca.